

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa berinisial V, seorang penyandang skizofrenia yang mengikuti pembelajaran piano dengan pendekatan model pembelajaran warna, dapat disimpulkan bahwa proses ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan atensi dan kualitas kehidupan emosional siswa V. Pembelajaran menggunakan warna terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan memainkan notasi musik, terutama karena penekatan ini bersifat visual dan intuitif. Bagi siswa dengan gangguan kognitif seperti skizofrenia, notasi balok yang konvensional sering kali menjadi hambatan dalam memahami dan memainkan musik. Namun, dengan mengganti system tersebut menggunakan warna, siswa V dapat lebih focus, terlibat dan menikmati proses pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, terlihat bahwa siswa V menunjukkan peningkatan konsentrasi dan minat belajar yang konsisten. Peningkatan ini tidak hanya diukur dari keterlibatan siswa dalam kelas, tetapi juga dari perubahan suasana hati yang lebih stabil dan positif meskipun terkadang masih fluktuatif. Berdasarkan wawancara dengan informan, siswa memberikan respon emosional yang baik, seperti merasa senang dan bersemangat setiap kali memasuki sesi pembelajaran, khususnya saat menerima pujian dan penghargaan dari pengajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan akan penghargaan memiliki peranan yang penting dalam membangun rasa percaya diri dan motivasi siswa.

Dampak dari pembelajaran ini tidak hanya berhenti di Jogja Music School saja, siswa V mulai menunjukkan inisiatif dan semangat dalam berbagai aspek kehidupannya diluar pembelajaran piano. Siswa V mulai menunjukkan ketertarikan mempelajari hal baru seperti mempelajari Bahasa asing dan bahkan belajar membuat sarapan roti untuk dirinya dan anaknya yang belum pernah ia lakukan sebelumnya. Perubahan-perubahan kecil mulai tumbuh dalam diri siswa. Dalam teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, hal ini menandakan bahwa kebutuhan-kebutuhan dasar seperti rasa aman, cinta, dan penghargaan telah mulai terpenuhi, sehingga memungkinkan siswa V untuk mencapai tahap tertinggi, yakni aktualisasi diri.

Puncak dari proses aktualisasi diri ini terlihat jelas ketika siswa V berhasil tampil di konser musik yang diselenggarakan oleh Jogja Music School. Keberhasilan memainkan lagu di hadapan audiens menjadi momen penting yang memberinya rasa puas, bangga dan bahagia atas pencapaian yang telah dibuatnya. Di titik ini, siswa V tidak hanya menunjukkan pencapaian musikal saja, tetapi juga pada kepercayaan diri. Kebahagiaan yang muncul dari keberhasilan ini memberikan dampak positif dalam mengurangi gejala-gejala skizofrenia halusinasi dan delusi, karena fokus mentalnya kini lebih terarah pada dunia nyata dan pengalaman yang aktual. Proses belajar musik yang terstruktur, suportif dan kreatif terbukti mampu menjadi medium yang kuat dalam mendukung pemulihan mental dan emosional siswa.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini, pertama-tama ditujukan bagi para pendidik dan terapis musik. Penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis warna dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dan aplikatif dalam menghadapi siswa dengan keadan khusus, terutama bagi mereka yang mengalami gangguan kognitif seperti skizofrenia. Selain itu, bagi keluarga dan orang-orang terdekat siswa, penting untuk senantiasa memberikan dukungan, apresiasi, dan rasa aman yang berkelanjutan agar proses pemulihan dan pertumbuhan psikologis dapat berjalan optimal.

Selanjutnya bagi peneliti di masa mendatang, penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai hubungan antara musik, pendekatan visual, perkembangan kognitif emosional pada individu dengan gangguan mental. Pendekatan interdisipliner yang menggabungkan psikologi, Pendidikan dan musik sangat dibutuhkan untuk merancang intervensi yang lebih terukur dan berkelanjutan dalam konteks inklusif dan terapi kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adziima., M. F. (2021). Psikologi Humanistik Abraham Maslow. *Jurnal Tana Mana* Vol.2, No. 2 Desember 2021
- Aulia, S. M., Ardipal & Yuliasma. (2013). *Pembelajaran Pola Ritem Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) Dengan Media Warna*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Barus, N. S., Siregar, Deborah. (2019). Kajian Literatur: Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia. *Nursing Current* Vol. 7 No. 2, Juli 2019 – Desember 2019
- Birren, Faber. (2016). *Color Psychology and Color Therapy*. A Factual Study of The Influence of Color on Human Life. Pickle Partners Publishing.
- Damanik, R.K., dkk. (2020). Terapi Kognitif Terhadap Kemampuan Interaksi Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial.
- Denhas, Nuridza Shaleha. (2018). Pembelajaran Piano Menggunakan Media 3KW Pada Anak Down Syndrome di Sforzando Music School Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Sendratasik* Vol.7 No.1
- Desiron, J. C., & Schneider, S. (2024). Exploring the interplay of information relevance and colorfulness in multimedia learning. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1393113>
- Geretsegger, M., Mossler, K., Bieleninik, L., Chen, X. -J., Heldal, T, O., & Gold, C. (2017). Music therapy for people with schizophrenia-like disorders. *Cohrane Database of Systematic Reviews*, 5(5), 0. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD004025.PUB4>
- Houlker, K. (2018). *Expressive Arts Therapy as a Supplemental Treatment for Schizophrenic Symptoms Through a Neurobiological Lens*. https://digitalcommons.lesley.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1099&context=expressive_theses
- Husniati, Nely & Praktiko, Herlan. (2020). Studi Kualitatif Cognitive Behaviour Therapy pada Penderita Skizofrenia Tak Terinci. *hilanthropy Journal of Psychology* Volume 4 Nomor 2 (2020), 93-104ISSN 2580-6076 (Print), ISSN 2580-8532 (Online)
- Insani, Farah Dina. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Salam I* Vol. VIII No.2, Th. 2019
- Jannah, L., Hafifah, V.N., Rahman, H.F. (2022). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Klien Skizofrenia Paranoid Pada Halusinasi Pendengaran Di Paviliun Seroja Rumah Sakit Umum Koesnadi Bondowoso. *Jurnal Penelitian Ipteks* Vol.7 No.2 Juli 2017. *P-ISSN:2459-9921 E-ISSN:2528-0570*
- Lake, C. R. (2012). *The Subtypes and the Positive and Negative Diagnostic Symptoms of Schizophrenia Are Explained by Psychotic Mood Disorders* (pp. 241-269). Springer, Boston, MA. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-1870-2_12

- Latifah, Diah & Rachmad Tono. (2013). Gaya Belajar Siswa Tunanetra Kelas X Dalam Pembelajaran Piano Di SMALB Pajajaran Bandung. Vol.1 No.3
- Luck, S. J., Hahn, B., Leonard, C. J., & Gold, J. M. (2019). The Hyperfocusing Hypothesis: A New Account of Cognitive Dysfunction in Schizophrenia. *Schizophrenia Bulletin*, 45(5), 991-1000. <https://doi.org/10.1093/SCHBUL/SBZ063>
- Mamahi, Feren Hillary & Pandaleke, Stefanny Mersiany. (2022). Strategi Pembelajaran Piano Klasik Bagi Anak di Jackson's Piano Private Learning. *Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* Vol.3 No.2
- Maslow, A. (1970). *Motivation and personality*, 2nd ed. New York: Harper & Row.
- McMillan, J.H. and Schumacher, S. (2001). *Research in Education*. New York: Longman, Inc.
- Mulia, M., Meilisa, Damayanti., (2021). Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Halusinasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia(JIKPI)* ISSN:746-2579 Vol. 2, No. 2, September 2021
- Ningsih, D. A., Hidayati, Eni. (2023). Aplikasi Terapi Musik Terhadap Halusinasi Pendengaran Pasien Skizofrenia: Studi Kasus. *Holistic Nursing Care Approach*, Vol 3 No 2, Juli 2023 e-ISSN: 2808-2095 DOI: <https://doi.org/10.26714/hnca.v3i2.12812>
- O'Connor, Z. (2011). Colour psychology and colour therapy: Caveat emptor. *Colour Research and Application*, 36(3), 229-234. <https://doi.org/10.1002/COL.20597>
- Ordieres, M. G. (2019). *Schizophrenia: A Complex Mental Illness* (pp. 417-426). Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-95360-1_33
- Pandey, S. R. (2024) *Rummaging on a Research Method*. <https://doi.org/10.3126/jonk.v2i1.69661>
- Patton, Michael Quinn. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. London: SAGE Publications, 1991.
- Rahmayani, Andi & Syisnawati. (2018). Mengontrol Pikiran Negatif Klien Skizofrenia Dengan Terapi Kognitif. *Journal of Islamic Nursing* Volume 3 Nomor 1, Juli 2018
- Suwahyono, Agus & Denhas, Nuridza Shaleha. (2018). Pembelajaran Piano Menggunakan Media 3KW Pada Anak Down Syndrome di Sforzando Music School Sidoarjo.
- Ramalingam, Gayatri Devi; Sridevi, G.; Amirtham, Jothi Priya; Santhakumar, Preetha; Saravanakumar, S. (2022). Published by Intech Open.
- Starzer, M. S., Nordholm, D., Hansen, H. G., & Nordentoft, M. (2022). Non-pharmacological therapies show effect in the treatment of schizophrenia. *Ugeskrift for Laeger*, 184(28)
- Striebel, J. M. (2024). What is schizophrenia-symptomatology. *Cns Spectrums*, 1-11. <https://doi.org/10.1017/s1092852924000622>
- Suryana, D. (2012). *Terapi Musik: Music Therapy 2012*. CreateSpace Independent Publishing Platform.

- Suryanti & Ariani Dwi. (2018). Pengaruh Relaksasi Progresif Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Klaten. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, Volume 7, No 1, Mei 2018
- Utas-Akhan, L., Avci, D., & Basak, I. (2023). Art Therapy as a Nursing Intervention for Individuals With Schizophrenia. *Journal of Psychosocial Nursing and Mental Health Services*, 1-10. <https://doi.org/10.3928/02793695-20231025-02>
- Vahurina, Junisca & Rahayu, Desi Ariyana. (2021). Penurunan Gejala Perilaku Kekerasan Dengan Menggunakan Terapi Musik Instrumental Piano Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. *Holistic Nursing Care Approach*, Vol 1 No 1, Januari 2021
- Wang, Y., Li, T., Wu, J., & Ding, C. (2022). Bio-driven visual saliency detection with color factor. *Frontiers in Bioengineering and Biotechnology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fbioe.2022.946084>
- Wicaksono, Herwin Yogo (2009). Kreativitas Dalam Pembelajaran Musik. *Cakrawala Pendidikan*, Februari 2009, Th. XXVIII, No. 1
- Wijayanto, Wuri Try., Agustina, Marisca. (2017). Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tanda dan Gejala pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Ilmu Keperawatan* Vol. 7 No. 1, Maret 2017.

Website:

1. <https://www.who.int/campaigns/world-mental-health-day/2022>
2. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47850746>
3. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7479853/kasus-skizofrenia-tinggi-didit-diy-gangguan-jiwa-yang-sering-dikira-kutukan-santet>
4. <https://www.halodoc.com/artikel/pengidap-skizofrenia-sulit-melakukan-interaksi-sosial>
5. <https://health.kompas.com/read/24G22210000368/apakah-penderita-skizofrenia-bisa-pulih-ini-penjelasan-psikiater-?page=all>

GLOSARIUM

Adaptif: Bersifat mudah menyesuaikan terhadap perubahan atau kondisi tertentu

Afektif: Aspek yang berkaitan dengan sikap, emosi, nilai, minat dan perasaan

Antipsikotik: Obat yang digunakan untuk mengatasi gejala psikosis

Auditorik: Berkaitan dengan indera pendengaran

Bengong: Keadaan diam, melamun, kehilangan fokus

Chill: Istilah informal yang merujuk pada keadaan tenang tanpa tekanan emosional

Delusi: Keyakinan yang salah dan tidak sesuai dengan kenyataan yang tetap dipertahankan meskipun ada bukti yang jelas bahwa keyakinan tersebut tidak benar.

Farmakologis: Berkaitan dengan penggunaan obat-obatan untuk mempengaruhi fungsi tubuh atau pikiran

Fisiologis: Berkaitan dengan fungsi normal tubuh dan proses biologis yang terjadi dalam system organ manusia

Fluktuatif: Bersifat naik turun atau berubah-ubah secara tidak tetap; tidak stabil atau tidak konsisten dari waktu ke waktu

Halusinatif: Berkaitan dengan halusinasi, yaitu persepsi indrawi yang tidak berasal dari rangsangan nyata, seperti mendengar suara atau melihat sesuatu yang sebenarnya tidak ada

Inklusif: Bersifat terbuka dan menerima keberagaman, memastikan bahwa setiap individu mendapatkan kesempatan yang setara untuk berpartisipasi secara penuh

Kognitif: Berkaitan dengan proses mental seperti berpikir, mengingat, memecahkan masalah, dan membuat keputusan

Motorik: Berkaitan dengan Gerakan tubuh yang dikendalikan oleh otot dan sistem saraf

Ngefly: Istilah informal dari perasaan melayang, tidak focus atau terlepas dari realitas (efek obat)

Non-farmakologis: Merujuk pada pendekatan atau metode penanganan yang tidak melibatkan obat-obatan, seperti terapi musik, terapi perilaku dan teknik relaksasi.

Skizofrenia: Gangguan mental kronis yang ditandai dengan gangguan pada pikiran, persepsi, emosi dan perilaku. Gejalanya mencakup delusi, halusinasi,

bicara yang tak teratur serta penurunan fungsi sosial dan kognitif

Supportif: Bersifat mendukung secara emosional, sosial atau psikologis.

Terapeutik: Bersifat menyembuhkan atau memberikan efek pemulihan secara fisik maupun psikologis, melalui intervensi medis maupun non medis

Verse: Bagian dari lagu yang menyampaikan cerita atau isi utama lirik, biasanya memiliki melodi yang sama di setiap pengulangan dengan lirik yang berbeda.

